

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini terdapat banyak perusahaan yang berkembang. Dunia usaha di Indonesia saat ini berkembang pesat dan membuat persaingan semakin meningkat. Terdapat beraneka ragam usaha yang ada di Indonesia seperti usaha makanan, kerajinan tangan, bengkel, mebel dan lain sebagainya, mulai dari perusahaan kecil, menengah sampai perusahaan besar. Sebagian besar tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Jika perusahaan menginginkan laba yang sesuai, maka perusahaan harus benar dalam menetapkan harga jual. Perusahaan harus membuat konsumen agar membeli produk untuk menghasilkan laba, semakin banyak konsumen yang tertarik, maka akan membuat perusahaan semakin berkembang dan maju. Ketika konsumen akan membeli suatu produk, konsumen melihat kualitas produk tersebut, dan apabila kualitas yang diinginkan telah sesuai, maka konsumen melihat harga yang ada. Konsumen pada umumnya akan melihat harga jual konsumen akan mempertimbangkan keputusan untuk membeli atau tidak produk tersebut. Banyak konsumen yang tidak jadi membeli dikarenakan harga jual yang tinggi, ada juga konsumen yang membandingkan harga di berbagai tempat usaha untuk mendapatkan harga yang tidak tinggi. Maka dari itu perusahaan harus tepat dalam menentukan harga jual. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual yang disebutkan oleh Ahmad (2007) yang dikutip oleh Manurung (2017:28) adalah tujuan perusahaan, situasi pasar, serta biaya produksi dan operasi.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki kegiatan produksi seperti membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk di jual. Perusahaan manufaktur bisa menggunakan faktor biaya produksi dalam menentukan harga jual. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi yang dikeluarkan dalam mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.

Kegiatan produksi adalah kegiatan yang mengelola bahan baku atau mentah menjadi barang jadi. Perusahaan harus tepat dalam memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk membuat suatu produk. Besarnya biaya produksi dapat diketahui dengan cara memperhitungkan harga pokok produksi. Menurut Dewi dan Kristanto (2015:18) harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan.

Harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi harus tepat karena jika perhitungan harga pokok produksi tersebut terlalu besar maka akan menyebabkan harga jual yang terlalu tinggi, sebaliknya jika perhitungan harga pokok produksi terlalu rendah maka akan menyebabkan harga jual yang rendah dan perusahaan mengalami kerugian. Terdapat dua metode untuk menghitung harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*, sedangkan untuk metode pengumpulan harga pokok produksi terdiri metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses.

Menurut Maulana (2015:8) dalam jurnal yang berjudul Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Job Order Costing Method* Guna Meningkatkan Akurasi Laba Pada Perusahaan Mebel Ud. Cipta Jaya Demak menyatakan perusahaan tersebut belum mengetahui unsur harga pokok produksi sesuai prinsip ilmu akuntansi biaya secara benar, sehingga dalam menentukan harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan dalam menentukan harga jual menjadi belum tepat dan belum akurat.

Peran perhitungan harga pokok produksi sangat penting, terkait dengan harga jual produk agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Masih terdapat usaha yang mempunyai kegiatan produksi yang masih melakukan perhitungan harga pokok produksi secara sangat sederhana, sehingga untuk menentukan harga jual belum tepat dan belum akurat. Salah satunya adalah Usaha Mulya Jati Muara Enim.

Usaha Mulya Jati Muara Enim adalah usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim tepatnya di jalan Tanjung Enim Samad No 12. Perusahaan ini melayani pembuatan mebel seperti meja, kursi, pintu, lemari, dan lainnya. Kegiatan produksi yang dilakukan Usaha Mulya Jati tidak secara terus menerus melainkan terputus-putus, produksi dilakukan ketika ada pesanan yang datang dan membuat produk untuk dijadikan sebagai contoh serta menjadi barang yang siap untuk dijual. Kegiatan produksi terbanyak dilakukan ketika mendapat pesanan dari konsumen.

Usaha Mulya Jati Muara Enim sudah menghitung harga pokok produksi dengan melakukan perhitungan sederhana, tidak berdasarkan teori tentang perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan ini melakukan perhitungan semua biaya yang dikeluarkan, ditambah laba yang diharapkan dan juga mengikuti harga pasar yang ada dalam menentukan harga jual. Biaya-biaya tersebut diantaranya biaya bahan, dan biaya upah tenaga kerja. Biaya bahan belum diklasifikasikan sesuai dengan unsur-unsur harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Perusahaan ini juga belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Usaha Mulya Jati Muara Enim belum memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat serta pengklasifikasian biaya yang dikeluarkan juga belum tepat, hal ini akan berpengaruh terhadap harga jual. Harga jual akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.

Usaha Mulya Jati Muara Enim perlu memperhitungkan harga pokok produksi dengan tepat dan benar baik dalam hal pencatatan, perhitungan maupun pengklasifikasian biaya berdasarkan teori klasifikasi biaya, agar dapat menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dan dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan perhitungan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis ingin mengambil judul laporan akhir **“Analisis Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada Usaha Mulya Jati Muara Enim”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka yang menjadi permasalahan dalam laporan akhir ini yaitu :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung secara tepat.
2. Perusahaan belum memperhitungkan biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi seperti biaya penyusutan gedung dan mesin, serta biaya listrik selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan belum tepat dikarenakan perhitungan harga pokok produksi yang masih dilakukan secara sederhana.

## **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir agar dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir yaitu menganalisis pengklasifikasian dan perhitungan unsur-unsur harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan dan menggunakan perhitungan biaya produksi *full costing* untuk lemari pakaian dua pintu, lemari pakaian tiga pintu dan kursi bale-bale sebagai dasar penentuan harga jual pada Usaha Mulya Jati Muara Enim.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi pada Usaha Mulya Jati Muara Enim.
2. Menghitung harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada Usaha Mulya Jati Muara Enim.

3. Mengetahui perbedaan harga jual yang telah ditetapkan perusahaan dengan harga jual yang didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi untuk mencapai laba yang diinginkan perusahaan secara tepat.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kenyataan dan permasalahan yang ada di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai penyusunan harga pokok produksi yang dapat dipakai untuk menetapkan harga jual yang tepat.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang ingin mengetahui dan memahami mengenai penyusunan harga pokok produksi di masa yang akan datang.

### **1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jenis data yang penulis gunakan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yakni melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai data yang ingin digunakan oleh penulis berupa latar belakang perusahaan, proses produksi dan hasil produksi usaha. Data sekunder didapat dari dokumen yang dimiliki Usaha Mulya Jati Muara Enim seperti Surat Izin Usaha Perdagangan, Surat Nomor Induk Berusaha, daftar rincian biaya-biaya yang dikeluarkan, dan daftar aset yang dimiliki oleh Usaha Mulya Jati Muara Enim.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Penulis membutuhkan data untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan menggunakan metode pengumpulan data tertentu kemudian data tersebut akan di analisis. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara  
Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan  
Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
4. Teknik Triangulasi  
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penulis akan melakukan tanya jawab kepada perusahaan dan mengumpulkan data-data tertulis yang telah dibuat oleh Usaha Mulya Jati Muara Enim mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dengan asumsi bahwa tiap-tiap bab saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan laporan akhir ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, rumusan masalah yang ada, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan memaparkan tentang pendapat-pendapat para ahli yang berkaitan dengan rumusan masalah. Teori-teori tersebut meliputi pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, pengklasifikasian biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, sistem penentuan biaya, pembebanan biaya, pengertian dan metode penyusutan, metode harga pokok pesanan, karakteristik metode harga pokok pesanan, kartu harga pokok pesanan, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, pengertian harga jual, faktor yang mempengaruhi harga jual dan penentuan harga jual.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, aktivitas usaha perusahaan seperti produk yang dihasilkan, daftar aset

perusahaan, dan biaya-biaya produksi dan non produksi perusahaan.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada Usaha Mulya Jati Muara Enim.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan akhir. Penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis permasalahan yang dibahas serta saran yang diharapkan penulis dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan sehingga nantinya laporan ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.